

**TINJAUAN TINGKAT KESADARAN WAJIB PAJAK DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA BUKITTINGGI**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Manajemen Pajak DIII Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

DINA AULIA

2019/19233112

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

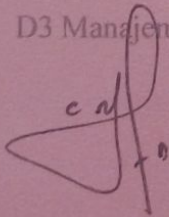
TINJAUAN TINGKAT KESADARAN WAJIB PAJAK DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA BUKITTINGGI

Nama : Dina Aulia
NIM : 19233112
Program Studi : D3 Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Diketahui oleh

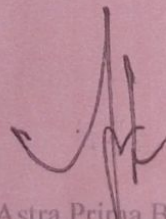
Koordinator Program Studi
D3 Manajemen Pajak



Chichi Andriani, SE.MM
NIP. 19840107 200912 2 003

Disetujui oleh

Pembimbing



Astra Prima Budiarti, SE, BBA.Hons
NIDN. 0026128903

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

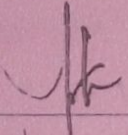
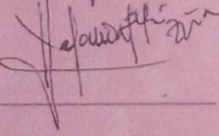

**TINJAUAN TINGKAT KESADARAN WAJIB PAJAK DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA BUKITTINGGI**

Nama : Dina Aulia
NIM : 19233112
Program Studi : D3 Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus setelah diuji di depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi Manajemen Pajak (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Astra Prima Budiarti, SE, BBA Hons, MM (Ketua)	
2. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si (Anggota)	
3. Nita Sofia, S.Pd., M.Pd.E. (Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Aulia
NIM : 19233112
Tempat/ Tanggal Lahir : Bukittinggi, 31 Oktober 2001
Program Studi : D3 Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Gajah Mada, Alai Parak Kopi
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Tingkat Kesadaran Wajib Pajak
di Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan Karya Ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, makasa saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2022



Dina Aulia
NIM. 19233112

ABSTRAK

Dina Aulia : Tinjauan Tingkat Kesadaran Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan tingkat kesadaran wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bukittinggi. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengisian kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Bukittinggi dengan jumlah 13.567 orang. Untuk mengukur banyak sampel yang digunakan, peneliti menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa tingkat kesadaran wajib pajak tergolong tinggi dengan rata-rata skor 4.05 dan TCR 81.07%. Hal tersebut menunjukkan bahwa wajib pajak telah sadar mengenai peraturan dan ketentuan perpajakan.

Kata Kunci : Tingkat Kesadaran Wajib Pajak, Kantor Pelayanan Pajak

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Tinjauan Tingkat Kesadaran Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi”**. Penulisan Tugas Akhir merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
2. Orangtua tercinta, yakni ayahanda Muslim dan ibunda Rismawati serta saudara yang selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
3. Bapak Prof. Ganefri, Ph, D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Idris, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Ibu Chichi Andriani, SE, MM selaku Ketua Prodi Manajemen Pajak .
6. Ibu Astra Prima Budiarti, SE, BBA.Hons selaku dosen pembimbing tugas akhir.

7. Ibu Awisal Fasyani, SP, MM selaku dosen pembimbing akademik.
8. Bapak/ Ibu Dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Bapak/ Ibu Dosen, Staf Pengajar, dan Karyawan Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
10. Teman-teman penulis yang telah memberi bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir.
11. Semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, demi kesempurnaan tugas akhir ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, November 2022

Dina Aulia
NIM. 19233112

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Kesadaran Wajib Pajak.....	7
B. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak.....	7
C. Bentuk Kesadaran Wajib Pajak.....	9
D. Penyebab Rendahnya Kesadaran Wajib Pajak.....	9
E. Indikator Tingkat Kesadaran Wajib Pajak.....	11
F. Mengukur Tingkat Kesadaran Wajib Pajak.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Bentuk Penelitian.....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
C. Rancangan Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Tahapan Penelitian.....	17
3. Objek Penelitian.....	18
4. Sumber Data.....	19
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Uji Instrumen.....	22
1. Uji Validitas Instrumen.....	22

2. Uji Reliabilitas Instrumen	24
F. Populasi dan Sampel Penelitian	25
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian	25
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	30
1. Sejarah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bukittinggi	30
2. Logo Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi	32
3. Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi	33
4. Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi	33
5. Struktur Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi	34
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskriptif Karakteristik Responden	39
2. Deskripsi Total Tingkat Capaian Responden.....	42
3. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Capaian Penerimaan Pajak Kota Bukittinggi Tahun 2018-2022	4
Tabel 2. Klasifikasi Tingkat Kesadaran Wajib Pajak	14
Tabel 3. Tabel Alternatif Kategori Jawaban	21
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	21
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen	23
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	25
Tabel 7. Klasifikasi Tingkat Kesadaran Wajib Pajak	29
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	40
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat	40
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Pajak yang	41
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 13. Hasil Deskripsi Data TCR Indikator Pertama.....	42
Tabel 14. Hasil Deskriptif Data TCR Indikator Kedua	44
Tabel 15. Hasil Deskriptif Data TCR Indikator Ketiga	46
Tabel 16. Hasil Deskriptif Data TCR Indikator Keempat	47
Tabel 17. Hasil Deskripsi TCR Total Keseluruhan Indikator	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Kantor Pelayanan Pajak Pratama	32
Gambar 2. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Observasi.....	57
Lampiran 2. Surat Penerimaan Penelitian.....	58
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	59
Lampiran 4. Tabulasi Data Kuesioner	63
Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data	66
Lampiran 6. Data Realisasi Penerimaan PPh, PPN, PPnBM Tahun 2017-2022 ..	71
Lampiran 7. Dokumentasi Pengisian Kuesioner Oleh Wajib Pajak.....	72
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas	73
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan wujud dari peran serta masyarakat dalam mendukung pembangunan maupun perekonomian di Indonesia. Bagi negara, pajak adalah sumber penerimaan negara terbesar dimana pendapatan negara yang berasal dari sektor perpajakan hampir mencapai 80% dari total penerimaan negara (Supramono dan Damayanti, 2010:1). Hal ini yang kemudian membuat pajak menjadi salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu sangat diharapkan partisipasi masyarakat untuk ikut berperan aktif memberikan kontribusinya bagi peningkatan pendapatan negara karena pada dasarnya besarnya tingkat penerimaan pajak sangat tergantung pada kontribusi dari wajib pajak tersebut.

Dikutip dari laman Pajak.com, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa adapun realisasi penerimaan pajak pada 31 Agustus 2022 sebesar Rp 1.171,8 triliun atau telah capai 78,9% dari target Rp 1.485 triliun.. Namun dalam hal ini jika kita bandingkan penerimaan pajak tahun lalu itu mencapai Rp 1.231,87 triliun. Masih terdapat beberapa bulan lagi sebelum akhir tahun untuk bisa memenuhi target yaitu dengan mengoptimalkan pembayaran pajak oleh wajib pajak.

Wajib Pajak menurut Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Kontribusi yang diharapkan dari wajib pajak sangat menentukan berapa besar dan luas tingkat pembangunan yang akan dilakukan. Oleh karenanya pemerintah terus menggenjot aparatur pajak agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Pemerintah daerah Bukittinggi dalam hal ini juga mengupayakan pencapaian target penerimaan pajak agar selalu meningkat setiap tahunnya. Pemungutan yang dilakukan bertujuan penting untuk pembangunan negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007. Adapun pajak yang dipungut diantaranya yaitu Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan lainnya.

Pada tahun 2021, target penerimaan pajak Kota Bukittinggi ditetapkan sebesar Rp 811 miliar. Berdasarkan target tersebut, realisasi penerimaan pajak yang telah dicapai pemerintah Kota Bukittinggi yaitu sekitar Rp 794 miliar. Dari hasil tersebut terlihat bahwa realisasi capaian penerimaan perpajakan di Kota Bukittinggi belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Oleh karenanya, pemerintah mengupayakan agar target dapat terpenuhi pada tahun 2022.

Berkaitan dengan hal itu, maka salah satu bentuk upaya yang ditempuh pemerintah guna meningkatkan penerimaan pajak tanpa menambah beban baik jenis pajak baru maupun persentase pajak yang sudah ada kepada masyarakat, dunia usaha dan para pekerja adalah melalui peningkatan kesadaran pajak.

Menurut Rahman (2010), kesadaran pajak merupakan Wajib Pajak yang berkemauan tanpa paksaan membayar kewajiban pajaknya. Wajib pajak yang mengetahui bagaimana peraturan pajak, melaksanakan ketentuan pajak dengan benar, dan sukarela. Wajib pajak yang sadar akan pajaknya tidak akan melanggar peraturan perpajakan yang sudah berlaku, wajib pajak juga menghitung pajaknya dengan benar, serta akan membayar pajak terutangnya.

Wajib pajak yang memiliki tingkat kesadaran tinggi cenderung patuh dengan setiap ketentuan yang berlaku sehingga hal tersebut dapat membantu Pemerintah dalam meningkatkan pendapatan pajak. Namun lain halnya dengan wajib pajak dengan tingkat kesadaran rendah, mereka akan melakukan berbagai macam cara untuk menghindarkan diri dari pembayaran pajak. Untuk itu, perlu koordinasi antara pemerintah dengan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak agar pajak dapat terealisasi secara optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bukittinggi sebagai tempat penelitian karena KPP Pratama Bukittinggi merupakan salah satu badan atau instansi pemerintah yang

ditunjuk Menteri Keuangan sebagai lembaga pemungut pajak. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti media cetak, teknologi komunikasi, dan instansi atau tempat terkait.

Tabel 1. Persentase Capaian Penerimaan Pajak Kota Bukittinggi Tahun 2018-2022

Tahun	Capaian Penerimaan Pajak (%)		
	PPH	PPN	PPnBM
2018	95,42%	88,58%	50,84%
2019	97,41%	90,34%	36,41%
2020	109,84%	77,31%	50,84%
2021	121,60%	82,83%	47,70%
2022 (14/09)	66,08%	39,60%	134,79%

Sumber : KPP Pratama Bukittinggi, data diolah

Berdasarkan tabel diatas, data pencapaian penerimaan pajak di Kota Bukittinggi dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Sampai dengan tanggal 14 September 2022 capaian penerimaan pajak yang mencapai 100% hanya sedikit. Selain itu, masih banyak capaian penerimaan pajak yang di bawah 50%. Hal ini menunjukkan penerimaan dari sektor perpajakan masih rendah dan belum optimal. Mengingat akan pentingnya penerimaan pajak terhadap pembangunan nasional, maka perlu adanya upaya dari pemerintah khususnya Kota Bukittinggi guna meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dari pengembangan pembahasan mengenai tingkat

kesadaran wajib pajak dengan judul **“Tinjauan Tingkat Kesadaran Wajib Pajak di Kantor Pelayan Pajak Pratama Bukittinggi.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka yang menjadi rumusan masalah pada tugas akhir ini yaitu Tinjauan Bagaimana Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu menggambarkan dan menjelaskan tingkat kesadaran wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait didalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi mengenai materi yang berkaitan dengan tingkat kesadaran wajib pajak.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang tingkat kesadaran wajib pajak.

b. Manfaat Praktis

a. Akademisi

Bagi pihak akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian-penelitian yang akan dilaksanakan dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak akademis mengenai tingkat kesadaran wajib pajak.

b. Pihak lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pemerintah terutama mengenai pendapatan negara dari sektor pajak di Kota Bukittinggi dan bagi masyarakat sebagai sumber informasi mengenai tingkat kesadaran wajib pajak yang membayar pajak di KPP Pratama Bukittinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi berdasarkan pengetahuan terhadap undang-undang dan ketentuan pajak serta fungsinya tergolong tinggi. Hal tersebut menegaskan bahwa upaya yang dilakukan KPP Pratama Bukittinggi dalam menumbuhkan kesadaran wajib pajak dapat dikatakan berhasil meskipun perlu adanya kesadaran dari diri wajib pajak sendiri.
2. Tingkat kesadaran wajib pajak dalam hal pemahaman wajib pajak mengenai kewajiban pajaknya yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan tergolong cukup baik.
3. Tingkat kesadaran wajib pajak berdasarkan penghitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak dengan sukarela tergolong tinggi yang artinya wajib pajak tidak lagi melakukan kewajibannya karena adanya paksaan seperti terpaksa karena adanya paksaan dari otoritas pajak, takut akan sanksi yang diberikan, dan lain sebagainya yang konteksnya wajib pajak tidak secara sukarela dalam membayar pajak.
4. Tingkat kesadaran wajib pajak berdasarkan penghitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak dengan benar tergolong cukup baik

yang artinya wajib pajak sudah melaporkan penghasilan dan biaya dengan jujur.

B. Saran

Untuk memaksimalkan kesadaran wajib pajak, perlu adanya upaya-upaya yang dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak baik itu kesadaran dari diri wajib pajak sendiri maupun dari otoritas pajak. Oleh karena itu, strategi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak, yaitu:

1. Dari segi pelayanan, perlu adanya perbaikan karena masih ada ketidakpuasan terhadap pelayanan pemungutan pajak. Perbaikan pelayanan kiranya dapat dilakukan dengan cara memberikan kemudahan dalam hal pemenuhan kewajiban pajak.
2. Melakukan kegiatan sosialisasi maupun edukasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran atas pentingnya membayar pajak. Hal tersebut dapat dilakukan melalui media sosial maupun penyuluhan secara langsung ke lapangan.
3. Meningkatkan citra *Good Governance* yang dapat menimbulkan adanya rasa saling percaya antara pemerintah dan masyarakat wajib pajak, sehingga kegiatan pembayaran pajak akan menjadi sebuah kebutuhan dan kerelaan, bukan suatu kewajiban.
4. Dengan penegakan hukum yang benar tanpa pandang bulu akan memberikan efek yang efektif sehingga meningkatkan kesadaran dan kepedulian sukarela Wajib Pajak.

5. Dari dalam diri wajib pajak sendiri, wajib pajak harus memahami pentingnya membayar pajak bagi negara yang tujuan utamanya adalah untuk menyejahterakan rakyat. Direktorat Jenderal Pajak (2016) mengungkapkan bahwa peran pajak menjadi faktor yang sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan bersama, bukan hanya kesejahteraan ekonomi individual belaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, Dedy. 2016. 7 Alasan Rendahnya Kesadaran Masyarakat Bayar Pajak. akses online www.okezone.com. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2022.
- Aljavier. 2019. Rendahnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Perpajakan di Indonesia. Akses online <https://www.researchgate.net/publication/337084810>. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2022.
- Artiningsih (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Badan dan Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Sleman. Skripsi. Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Direktorat Jendral Pajak. 2016. Materi Terbuka Kesadaran Pajak Untuk Perguruan Tinggi. *Jurnal Edukasi*, hal. 29-47.
- Iqbal, Hasan. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statiska 1 (Statiska Deskriptif)*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manik, Asri. 2009. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Madya Denpasar. Denpasar: Jurusan Akuntansi pada FE Universitas Udayana.
- Mardiasmo. (Edisi Revisi Tahun 2002). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Nasution. 2011. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Medan Belawan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Pajak.com. 2022. Penerimaan Pajak Capai 78,9 Persen Sampai Agustus 2022. Akses online www.pajak.com. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2022.
- Rahayu & Lingga. 2009. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *jurnal Akuntansi*, 1(2), 119-138.
- Rahman, Abdul. 2010. *Administrasi Perpajakan*. Bandung: Nuansa.